

Dinsos Kabupaten Bogor Dorong ODGJ Dibuatkan NIK

BOGOR (IM)- Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Bogor, berupaya mendorong agar Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dapat memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK). Hal itu, agar mendapat pelayanan kesehatan.

Dinsos Kabupaten Bogor mencatat, pada 2022 terdapat 2.767 ODGJ. Jumlah itu, kemungkinan masih bisa bertambah, pasalnya diprediksi masih banyak ODGJ di Bumi Tegar Beriman yang belum terdata.

Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial pada Dinsos Kabupaten Bogor, Dian Mulyadiansyah mengungkapkan, para ODGJ selama ini kesulitan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan juga akses kependudukan hingga bantuan perlindungan sosial.

“Ya, untuk mendapat bantuan sosial, dasarnya harus memiliki administrasi kependudukan. Sejauh ini, yang sudah terdata dan berhasil dilakukan pendekatan itu ada 2.767 orang,” katanya.

Menurut Dian, Dinsos Kabupaten Bogor pun bakal mendorong keluarga yang anggotanya termasuk ODGJ, agar dimasukkan ke Kartu Keluarga (KK), sehingga memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK), sehingga, Dinsos Kabupaten Bogor dapat merujuk agar mendapat rehabilitasi di RS Marzoecki Mahdi Bogor.

“Yang sudah dalam proses rehabilitasi medis itu hampir setengah dari jum-

lah tersebut, mereka sudah secara rutin melakukan pengobatan dengan didampingi para pendamping disabilitas mental,” ujar Dian.

Untuk diketahui, tahun 2021, Pemkab Bogor melalui Dinas Sosial telah mendorong mereka untuk mendapatkan bantuan sosial berupa modal usaha bagi 136 penyandang disabilitas mental yang sudah dianggap mampu berusaha di bidang usaha sesuai kemampuannya seperti jualan sembako, ternak perikanan, dan ada yang di peternakan domba.

Kepala UPT Balai Kesejahteraan Sosial Kabupaten Bogor, Fitri Sri Wahyuni menjelaskan, penyandang disabilitas mental harus ditangani secara intensif dan berkelanjutan, agar mereka mampu kembali menjalankan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat.

“Jadi yang kami temui ya rata-rata yang sakit, eks ODGJ, yang dukanya itu kadang mereka tidak diterima sama keluarga, tempat ini adalah shelter. Staf di sini tugasnya selain assessment, juga psikososial ya, jadi pendekatan-pendekatan kepada client. Jadi, setiap pagi kita ada kegiatan rutin kaya senam, kalau lansia kan belum bisa senam ya, paling kita ajak belajar jalan biar mereka bisa mandiri, ya karena tadi itu target kita kan yang ngerujuk ke panti kan harus mandiri ya,” jelas Fitri. ● **gio**

IDN/ANTARA



PAMERAN INOVASI DAN TEKNOLOGI KODAM III SILIWANGI

Anggota TNI AD menjelaskan alutsista kepada pelajar pada pameran Inovasi dan Teknologi di Makodam III/Siliwangi, Bandung, Jawa Barat, Kamis (12/1). Pameran yang diikuti oleh sedikitnya 17 stan dari Korem, Kodim, dan perguruan tinggi tersebut guna mengenalkan alutsista dan inovasi teknologi ke masyarakat yang berguna bagi kehidupan dalam kebanggaan terhadap teknologi dalam negeri.

Ribuan Jemaat Diprediksi akan Hadir Memperingati Imlek di Vihara Cirebon

CIREBON (IM)- Menyambut perayaan imlek 2023, sejumlah Vihara di Kota Cirebon Jawa Barat, mulai melakukan persiapan pada Kamis (12/1). Para pengurus mulai membersihkan vihara, melengkapi sarana ibadah, juga menghias dan mempercantik rumah ibadah.

Para pengurus menyambut Peringatan Imlek yang ke-2574 ini dengan penuh suka cita pasca pencabutan pembatasan Pandemi Covid-19. Ribuan jemaat diprediksi akan memenuhi vihara untuk melaksanakan ibadah penuh khidmat dan nyaman.

Salah satu vihara yang melakukan persiapan adalah Vihara Dewi Welas Asih, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat. Terlihat sejumlah pengurus yang sedang membersihkan sejumlah area. Mereka juga sedikit demi sedikit, mulai memasang dekorasi untuk Imlek. Proses pembersihan dilakukan dari bagian dalam, ke sisi atau sayap kanan kiri, hingga ke bagian depan atau luar.

Tak sekadar merapikan, mereka juga mulai melengkapi sarana ibadah lainnya. Sejumlah lilin, lampion, serta beberapa kertas atau kain berisi doa, disiapkan untuk melengkapi doa dan harapan-harapan yang dipanjatkan pada momen pergantian tahun nanti.

Richard Dharmas Pekasa, Sekretaris Panitia Imlek dan Cap Go Meh tahun 2023 ini menyampaikan, pihaknya

menyambut perayaan tahun imlek ini dengan penuh suka cita. Mereka melakukan banyak persiapan lebih awal dari biasanya. “Sudah. Sudah banyak yang bersiap, baik dari dalam hingga yang masih tinggal di luar kota. Kami menyambut Imlek tahun ini dengan penuh suka cita, karena pemerintah telah mencabut pembatasan yang pernah dilakukan di tahun sebelumnya saat pandemi,” kata Richard saat ditemui, kemarin.

Pasalnya, tahun ini, adalah kali pertama perayaan Imlek pasca dicabutnya pembatasan kegiatan masyarakat oleh pemerintah. Seluruh jemaat akan menyambutnya dengan penuh semangat serta suka cita. Diprediksi jemaat yang akan hadir, juga akan melebihi kapasitas sebelumnya.

Selain karena bebasnya pembatasan, warga bersuka cita dan bahagia karena di kemeriahan imlek tersebut, mereka akan saling bertemu satu sama lainnya. Imlek menjadi ajang untuk mempererat tali persaudaraan antar sesama dan juga berbagai elemen banyak warga.

Vihara Dewi Welas Asih Lemahwungkuk Kota Cirebon, merupakan salah satu vihara yang memiliki area cukup luas di Kota Cirebon. Kapasitas Vihara ini melebihi 1000 orang. Pengurus telah mempersiapkan dan mengantisipasi terkait perayaan Imlek yang akan dilangsungkan pada 21 Januari mendatang. ● **pra**

8 | Nusantara



PRODUKSI KUE KERANJANG Perajin menunjukkan kue keranjang di kawasan Kalidama, Surabaya, Jawa Timur, Kamis (12/1). Kue khas perayaan Tahun Baru Imlek berbahan dari tepung beras ketan, gula pasir serta bahan lainnya itu dijual dengan harga berkisar Rp28 ribu sampai Rp30 ribu per kemasan tergantung beratnya.

IDN/ANTARA

Disdukcapil Kabupaten Bogor Gelar Gebyar Adminduk

Dengan misi one day service, Gebyar Adminduk yang digelar Disdukcapil Kabupaten Bogor itu akan memberikan pelayanan keseluruhan terkait administrasi kependudukan untuk masyarakat. Acara akan digelar di Jalan Raya Tegar Beriman, Pakansari, Cibinong.

CIBINONG (IM)- Dibantu Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Jabar, Disdukcapil Kabupaten Bogor akan menggelar Gebyar

Adminduk pada 21-25 Februari 2023 mendatang.

Dengan misi one day service, Gebyar Adminduk yang digelar Disdukcapil Kabupaten Bogor itu akan memberikan pelayanan keseluruhan terkait

administrasi kependudukan untuk masyarakat. Acara digelar di Jalan Raya Tegar Beriman, Pakansari, Cibinong.

“Sasaran Gebyar Adminduk ini sebanyak 9.000 orang selama 5 hari tersebut dengan hitungan per hari sekitar 1.800 orang. Baik itu pembuatan KK, e-KTP, akte lahir, Kartu Identitas Anak (KIA) dan lain sebagainya,” kata Kepala Disdukcapil Kabupaten Bogor, Bambang Setiawan kepada wartawan, Kamis (12/1).

Bambang, menuturkan Gebyar Adminduk merupakan upaya pihaknya untuk memaksimalkan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat.

“Untuk memaksimalkan

nya, kami juga bekerjasama dengan Ditjen Dukcapil dan juga Disdukcapil Jawa Barat. Mereka akan membantu kami. Bahkan Dirjen Dukcapil akan memberikan pasokan blanko e-KTP yang telah kami minta,” tutur Bambang Setiawan.

Sementara itu, Perencana Ahli Madya Bidang Pendaftaran Penduduk Ditjen Dukcapil Ahmad Ridwan menjelaskan Gebyar Adminduk yang akan dilaksanakan Disdukcapil Kabupaten Bogor harus betul-betul dimatangkan.

Berangkat dari pengalaman di daerah lain, Ridwan menyebut bahwa tak jarang kegiatan tersebut menimbulkan keriuhan. Sehingga, Disdukcapil Kabupaten Bogor

harus dengan siap dan sigap sebelum pelaksanaan Gebyar Adminduk berlangsung.

“Semua harus disiapkan. Mulai dari personelnnya, alatnya dan lain-lain. Ini harus diperhatikan, karena pasti akan banyak orang datang, masyarakat akan banyak di sini. Jangan sampai niat dan langkah baik malah menimbulkan keriuhan,” jelas Ahmad.

Ia mengaku akan mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan blanko e-KTP yang diminta oleh Disdukcapil Kabupaten Bogor dalam rangka Gebyar Adminduk tersebut. “Insya Allah di hari H blanko sesuai yang diminta dan cukup. Mudah-mudahan bisa berjalan dengan lancar,” tukasnya. ● **gio**

JAWA BARAT JADI KANTONG PENGANGGURAN

Pak Uu Dorong Urang Sunda Termotivasi Bekerja

BANDUNG (IM)- Wakil Gubernur Jawa Barat (Jabar), Uu Ruzhanul Ulum kembali melontarkan pernyataan yang mengundang reaksi publik. Sosok yang akrab disapa Pak Uu ini mengatakan, tingginya tingkat pengangguran di Jabar bukan karena tidak ada lapangan kerja, tetapi disebabkan persona masing-masing.

“Jawa Barat ini masih kurang peluang untuk bekerja padahal kita tahu, paling banyak investasi di Indonesia di Jawa Barat, paling banyak pabrik di Jawa Barat, paling tinggi upah se-Indonesia di Jawa Barat, tapi kenapa orang Jawa Barat ini banyak yang nganggur? Seingat kami ya, karena kurang baik mengenai citra ketenagakerjaan,” kata Uu dalam video yang beredar, dilansir pada Kamis (12/1).

Data BPS menunjukkan, Jabar tercatat sebagai provinsi dengan jumlah pengangguran terbanyak di Indonesia. Sampai Agustus 2022, di Bumi Pasundan itu tercatat 2,13 juta warga yang tidak bekerja, dengan tingkat pengangguran terbuka (IPTI) mencapai 8,31 persen.

Menurut Uu, ada karakter tertentu yang membuat orang

Sunda susah mendapatkan pekerjaan. “Setelah kami selidiki ternyata ada karakter orang Jawa Barat, ya mohon maaf kurang pas dengan dunia ketenagakerjaan. Misalnya, orang Sunda mah tidak mau bekerja berat, kurang disiplin, kemudian di salah satu perusahaan, saya tanya tadi, di sini orang Jawa Baratnya berapa persen?” kata Uu.

“Atuh kunoan (kenapa ya) orang Jawa Barat tidak bekerja di sini? Orang Sunda mah sok kieu (suka begini) daek digawe di ditu (mau kerja di situ)? Daek, gajina sabaraha per bulan sabaraha (mau gajinya berapa per bulan) anuna naon wae fasilitasna (apa saja fasilitasnya).”

“Jadi ditanya dulu soal gaji, apa fasilitas sebelum dia melakukan pekerjaan tersebut. Punya anggapan daripada gaji leutik mending cicing (daripada gaji kecil lebih baik diam) punya anggapan daripada gajina leutik kacape-cape (daripada gajinya kecil kerja capek) mending tidak bekerja,” papar Uu.

Karena itu Uu berharap para pencari kerja di Jawa Barat untuk lebih gigih dalam mencari pekerjaan dan memanfaatkan peluang yang ada

sehingga Jawa Barat tidak lagi menjadi kantong pengangguran di Indonesia.

“Saya minta kepada para pencari kerja cari peluang kapan pun di mana pun ulah waka-waka hayang ageung ayeuna mah (jangan tiba-tiba ingin besar) yang kecil saja dulu bertahap qatran qatran katsiru bahra (sedikit sedikit nantinya jadi banyak) sedikit-sedikit lama-lama akan menjadi lautan kata pepatah para kiai orang Arab kan seperti itu adanya,” ungkap Uu.

Pertengahan November 2022 lalu BPS merilis daftar daerah dengan pengangguran terbanyak di Indonesia. Sampai Agustus 2022 Jabar berada di urutan pertama dengan 2,13 juta warga menganggur. Tingkat pengangguran terbuka (IPTI) di Jabar mencapai 8,31 persen.

Secara keseluruhan BPS mencatat TPT di Indonesia per Agustus 2022 mencapai 5,86 persen. Jika dirinci, ada 8,42 juta pengangguran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 6 orang penganggur. ● **pra**



PRODUKSI BARONGSAI DAN LIONG DI BOGOR

Perajin mengecek hasil produksi barongsai di bengkel rumahnya, Kelurahan Babakan Pasar, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (12/1). Produksi barongsai dan liong yang terbuat dari bahan impor tersebut mengalami peningkatan hingga 70 persen menjelang Tahun Baru Imlek dan dipasarkan ke sejumlah daerah di Indonesia hingga mancanegara seperti Austria.

Ribuan Lampion di Bengkayang Terpasang, Siap Rayakan Imlek

BENGKAYANG (IM)- Ribuan lampu lampion sudah terpasang di vihara dan pusat keramaian di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat dalam rangka menyambut dan memeriahkan perayaan Imlek dan Cap Go Meh di tahun 2023.

“Ada ribuan lampu lampion yang kita pasang di sejumlah lokasi umum seperti vihara, jembatan dan sudut pusat Kota Bengkayang. Pemasangan lampu lampion ini untuk menyambut dan memeriahkan perayaan Imlek,” kata Panitia Imlek dan Cap Go Meh, Kabupaten Bengkayang tahun 2023, Nico Naim saat dihubungi di Bengkayang, Kamis (12/1).

Ia menjelaskan bahwa pemasangan lampion juga diharapkan bisa menjadi hiburan dan pusat perhatian

tersendiri bagi masyarakat Kabupaten Bengkayang maupun pendatang yang melintas di pusat Kota Bengkayang.

“Dalam momen Imlek ini, selain lampion ornamen lain juga dipasang untuk memeriahkan Imlek tahun 2023 ini seperti misalnya pohon sakura hingga replika naga,” katanya.

Ia menambahkan pada tahun ini panitia Imlek dan Cap Go Meh memang sengaja membuat kesan mewah. “Terlebih, ini merupakan pertama kalinya Imlek bisa dirayakan dengan meriah saat pandemi covid-19 melanda sejak dua tahun silam.

Ia menilai bahwa perayaan Imlek tahun ini juga dirasa berbeda dibanding tahun sebelumnya. Hal itu dikatakannya lantaran tahun ini seakan nilai toleransi antar-umat beragama sangat dirasakan. ● **pra**

Begini Strategi Pemkot Bandung Tekan Inflasi

BANDUNG (IM)- Guna menekan laju inflasi, Pemkot Bandung akan menggelar kegiatan padat karya oleh Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga.

Selain itu, Pemkot Bandung juga berencana menggulirkan bantuan modal untuk 4.449 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bantuan sebesar Rp450 ribu per UMKM itu diharapkan menekan laju inflasi.

“Upaya Pemkot Bandung dalam menekan inflasi adalah dengan mengutamakan kegiatan yang sifatnya direct effect kepada masyarakat, seperti pasar murah dan bazaar murah. Apalagi menjelang Ramadan dan Idulfitri, kami pikir ini cukup strategis dalam meningkatkan daya mampu ekonomi masyarakat,” kata Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Bandung, Ema Sumarna, Kamis (12/1).

Menurutnya, pada tahun lalu Pemkot Bandung juga menggelar padat karya melalui beberapa kegiatan selama 10 hari. Salah satunya bersih-

bersih lingkungan sekitar.

Tiap orang memperoleh upah Rp133 ribu per hari. Sehingga selama 10 hari kerja itu satu orang bisa mendapatkan upah sebanyak Rp1 juta lebih.

“Di samping itu, ada beberapa hal yang akan tetap kita lakukan, di antaranya pemantauan harga agar tetap terkendali, jaminan ketersediaan pasokan, dan kelancaran distribusi, sehingga kelangkaan bisa kita kendalikan,” ucapnya.

Ema menambahkan, hal ini dilakukan karena Kota Bandung merupakan wilayah yang paling tinggi andil inflasinya di Jawa Barat.

Salah satu penyebabnya harga telur dan daging ayam yang naik jelang Natal dan Tahun Baru 2023. Termasuk juga harga daging sapi yang menjadi salah satu faktor lonjakan inflasi di Kota Bandung.

Ema menilai, jika melihat kinerja dari inflasi yang ada di Kota Bandung berkaitan dengan masalah ketahanan pangan ini secara umum relatif bisa terkendali. ● **pra**